

22 Halaman  
Terbit Setiap Senin

15 Agustus 2022  
No. 33 TAHUN LVIII



PERTAMINA 

# energia

weekly

PERTAMINA  
#223  
FORTUNE  
GLOBAL  
500

## TERIMA KASIH INDONESIA

Atas Dukungan  
untuk PERTAMINA,  
Energi yang  
Tetap Mendunia.



**Satu-satunya**  
perusahaan Indonesia  
dalam list Fortune  
Global 500 tahun 2022



**Peringkat 12**  
dari 24 perusahaan yang  
dipimpin Female CEO  
dalam list Fortune  
Global 500 tahun 2022

### Quotes of The Week

*Performance is a vehicle for entering  
different worlds of experiencing.*

Robert Fripp

4

PRODUKSI MIGAS PERTAMINA  
CAPAI 965 MBOEPD

12

PRPP SELESAIKAN DESAIN RANCANG  
BANGUN KILANG BERTEKNOLOGI TINGGI

UTAMA

## Naik 64 Peringkat, Pertamina Satu-satunya Perusahaan Indonesia di Fortune Global 500

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali mengokohkan diri sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia sekaligus satu-satunya BUMN yang masuk dalam daftar Fortune Global 500 tahun 2022. Pertamina berada di peringkat #223, naik 64 peringkat dibanding tahun 2021 yang diposisi #287.

Di tahun 2022, Fortune Global 500 menempatkan 30 perusahaan migas dunia masuk dalam kategori *Petroleum Refining*. Adapun Pertamina berada di urutan 21 di atas Idemitsu dan Repsol.

Menteri BUMN Erick Thohir menyampaikan apresiasinya atas keberhasilan Pertamina kembali masuk dalam Fortune Global 500 dengan peringkat yang naik cukup signifikan. Erick menilai kenaikan peringkat Pertamina memberi bukti bahwa BUMN dapat bersaing dengan perusahaan global.

"Saya mengapresiasi setinggi-tingginya kepada direksi, komisaris, dan seluruh insan Pertamina yang bekerja keras dalam meningkatkan daya saing perusahaan di kancah internasional," ujar

Erick, di Jakarta, Senin (8/8/2022).

Erick mengatakan keberhasilan Pertamina menunjukkan BUMN tak hanya mampu bertahan saat menghadapi kondisi pandemi, melainkan juga dapat meningkatkan kinerja dengan beragam inovasi. Menurut Erick, pencapaian apik Pertamina tak lepas dari langkah transformasi dan restrukturisasi melalui pembentukan *holding* dan *subholding*.

"Transformasi lewat *holding* dan *subholding* membuat operasional Pertamina lebih efektif dan efisien lantaran fokus pada *core business*. Hal ini sejalan dengan target kita bahwa Pertamina harus menjadi *global energy champion* dan memiliki valuasi senilai US\$100 miliar," ujar Erick.

Erick berharap pencapaian Pertamina dapat menjadi inspirasi bagi BUMN lain untuk mampu berbicara lebih banyak di pentas dunia. Erick meyakini BUMN-BUMN lain dapat meniru jejak Pertamina asalkan mampu menerapkan transformasi dan *core values* AKHLAK secara optimal.

"Semakin baik kinerja BUMN, apalagi sampai diakui dunia, tentu akan berdampak signifikan bagi masyarakat. Kinerja positif tentu akan memberikan ruang besar bagi BUMN untuk lebih berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menjaga keseimbangan pasar, hingga program-program ekonomi kerakyatan," kata Erick.

Sejalan dengan Erick, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati mengatakan upaya Pertamina meningkatkan daya saing tidak terhalang oleh pandemi, bahkan di tengah tantangan berat perusahaan, kinerja keuangan perseroan melonjak tajam di tahun 2021. Inilah yang mengantarkan Pertamina naik peringkat pada Fortune Global 500 tahun 2022.

"Pertamina telah berhasil meningkatkan *revenue* dan laba bersih perusahaan dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Sebuah pencapaian yang luar biasa di tengah tantangan global dan pandemi yang belum berakhir," ucap Nicke.

Nicke menambahkan, posisi Pertamina dalam Fortune Global di wilayah Asia Tenggara berada di peringkat 5 dan di Asia, Pertamina berada di peringkat 105 dari 227 perusahaan.

"Pertamina juga merupakan perusahaan peringkat 12 dari 24 perusahaan yang dipimpin *Female CEO* dan satu-satunya di kategori *Petroleum Refining* yang dipimpin *Female CEO*," imbuhnya.

Pertamina, tuturnya mencatatkan *revenue* tahun 2021 sebesar US\$57,51 miliar naik dibanding tahun lalu sebesar US\$41,47 miliar. Laba bersih Pertamina sebesar US\$2,045 miliar atau Rp29,3 triliun naik hampir dua kali lipat dibanding tahun 2020 sebesar US\$1,05 miliar atau Rp15,3 triliun.

Tak hanya bertengger di peringkat global pada Fortune 500, pada September 2021, Pertamina juga menerima ESG Risk Rating 28,1 atau pada Risiko Sedang. Penilaian global ini telah menempatkan Pertamina sebagai peringkat ke-15 dari 252 perusahaan dunia di industri *Oil & Gas* dan posisi 8 di sub industri *integrated Oil & Gas*.

"Hal ini merupakan pengakuan global atas komitmen dan *effort* Pertamina memimpin transisi energi, dekarbonisasi mendukung *net zero emission* Indonesia tahun 2060 dan pencapaian potensi sumber daya terbarukan di Indonesia dalam rangka pertumbuhan berkelanjutan," ujarnya.

Di tahun 2021, Pertamina telah sukses menuntaskan transformasi dengan membentuk *Holding Migas* dengan 6 *Subholding*, yakni *Subholding Upstream*, *Subholding Refining and Petrochemical*, *Subholding Commercial and Trading*, *Subholding Gas*, *Subholding Integrated Marine Logistics*, serta *Subholding Power, New and Renewable Energy*.

Transformasi merupakan langkah strategis beradaptasi dengan perubahan bisnis ke depan, bergerak lebih lincah dan lebih cepat, serta fokus untuk pengembangan bisnis yang lebih luas dan agresif.

"Transformasi akan terus mendorong Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia. Dengan dukungan seluruh *stakeholder*, Pertamina akan mewujudkan aspirasi pemegang saham mewujudkan target menjadi 100 perusahaan terkemuka dunia," ujar Nicke. •PTM



## UTAMA

# Optimalkan Kinerja Operasi, Pertamina Komitmen Jaga Ketahanan Energi Nasional

**JAKARTA** - Pertamina terus berupaya memaksimalkan kinerja operasi dalam rangka menjaga ketahanan energi nasional. Capaian unggul operasional terlihat nyata di sektor hulu, Pertamina mampu meningkatkan produksi migas sebesar 965 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD) dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu sebesar 850 MBOEPD.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati di hadapan pemimpin redaksi media nasional dalam peringatan satu tahun alih kelola Blok Rokan mengatakan bahwa pencapaian tersebut diraih berkat sejumlah upaya optimal yang dilakukan perwira *Subholding Upstream*. Pertama, peningkatan aktivitas pengeboran dan kerja ulang sebagai upaya optimasi sumur *existing*. Kedua, peningkatan aktivitas pada fasilitas produksi dan sarana pendukung. Ketiga, implementasi teknologi dan transformasi digital di *Subholding Upstream Pertamina*.

Salah satu wujud nyata upaya optimal yang ditunjukkan oleh *Subholding Upstream* adalah keberhasilan Pertamina Hulu Rokan dalam melaksanakan alih kelola Blok Rokan dalam satu tahun terakhir ini.

"PHR mampu melewati proses transisi, mencakup *cultural engagement* yang meliputi penyesuaian proses bisnis, budaya kerja dan sistem manajemen keselamatan, serta *sharing best practice* dengan entitas Pertamina lainnya sehingga operasional Blok Rokan berjalan lancar," ujar Nicke.

Bahkan menurut Nicke, dengan wilayah kerja yang memiliki kompleksitas tinggi dan skala terbesar di regional Asia Tenggara (SEA), pengelolaan Blok Rokan oleh PHR menjadi model alih kelola terbaik.

Dalam satu tahun alih kelola, PHR berhasil melakukan 370 pengeboran atau lebih dari tiga kali lipat dari sebelumnya,

yaitu 105 pengeboran sumur dengan eksekusi 15.000 kegiatan *Work Over* (WO) dan *Well Intervention Well Services* (WIWS) yang menyerap 60% Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk menggerakkan perekonomian nasional.

"Masifnya pengeboran tersebut, otomatis meningkatkan jumlah *rig* pengeboran aktif menjadi lebih dua kali lipat dari yang awalnya 9 menjadi 21 *rig* dan akan terus meningkat menjadi 27 *rig* hingga triwulan akhir 2022. Demikian juga dengan penggunaan *rig* WOWS. Di awal alih kelola memanfaatkan 25 *rig* WOWS, saat ini menjadi 32 *rig* WOWS dan akan terus meningkat hingga 52 *rig* WOWS di triwulan 4 pada tahun ini," paparnya.

Nicke menjelaskan, pengeboran yang masif dan agresif tersebut menghasilkan peningkatan produksi migas dari rata-rata 158,7 MBOPD sebelum alih kelola menjadi 161 MBOPD saat ini. Volume cadangan pun meningkat dari 320,1 MMBOE pada awal transisi menjadi 370,2 MMBOE setelah satu tahun alih kelola.

"Tak dapat dipungkiri, meskipun kenaikan harga minyak global menyebabkan *impact* positif untuk Pertamina di bisnis hulu, di sisi lain kondisi ini memberikan tekanan di bisnis penyediaan BBM," ungkap Nicke.

Nicke menjelaskan, tekanan di bisnis penyediaan BBM dipengaruhi banyak faktor, di antaranya faktor geopolitik luar negeri yang semakin berkembang dan permintaan produk BBM dalam negeri yang terus meningkat padahal kilang *existing* Pertamina belum mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

"Untuk itu, kami berupaya mempertahankan *intake* sesuai rencana optimasi hilir, meningkatkan keandalan melalui program preventif, *predictive maintenance* dan *turn around*, serta

pengembangan dan pembangunan kilang sesuai amanat pemerintah melalui proyek RDMP dan GRR," paparnya.

Optimasi operasional juga dilakukan oleh lini bisnis lainnya. *Subholding Power, New & Renewable Energy* (PNRE) Pertamina berupaya memaksimalkan produksi listrik melalui peningkatan aktivitas pada fasilitas produksi dan sarana pendukung, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan PLTPb, sekaligus berupaya maksimal menekan *unplanned shutdown*.

*Subholding Gas* Pertamina berupaya memaksimalkan operasional dengan menggulirkan beragam program, di antaranya PGN Sayang Ibu dan PGN Masuk Desa. *Subholding Gas* juga terus menjalankan *operational excellence*, meningkatkan *cost optimization program*, serta meningkatkan kapasitas jaringan gas dan *trading LNG*.

Sementara itu, *Subholding Integrated Marine & Logistics* Pertamina terus meningkatkan sinergi dengan berbagai *stakeholder*, baik internal maupun eksternal. Dengan mengusung *green marine logistics, subholding* yang dinakhodai oleh PT Pertamina Internasional Shipping (PIS) ini agresif mengembangkan pasar regional.

"Yang tak kalah penting dan selama ini menjadi garda terdepan distribusi energi ke seluruh pelosok negeri adalah upaya optimasi operasional yang dilakukan oleh *Subholding Trading & Commercial* melalui beragam intensif program, seperti BBM Satu Harga, Pertashop, OVOO, Pertamina One Solution, MyPertamina, NFR, Ecosystem EV, serta Subsidi Tepat Saran," jelasnya.

Nicke menegaskan, beragam optimasi kinerja operasional yang dilakukan tersebut menjadi bukti komitmen Pertamina dalam rangka menjaga ketahanan energi nasional. •PTM



UTAMA

# Produksi Migas *Subholding Upstream* Pertamina Semester 1 Capai 965 MBOEPD

JAKARTA - Kinerja operasi PT Pertamina Hulu Energi sebagai *Subholding Upstream* Pertamina terus menunjukkan arah yang positif. Hal ini dibuktikan dengan capaian kinerja operasi Semester 1 tahun 2022 yang memuaskan. Pencapaian produksi gas dari Januari sampai dengan Juni 2022 mencapai 2.592 MMSCFD dan produksi minyak mencapai 518 MBOPD, sehingga untuk pencapaian produksi akumulatif minyak dan gas, *Subholding Upstream* Pertamina berhasil mencapai 965 MBOEPD.

Arya Dwi Paramita, Corporate Secretary PT Pertamina Hulu Energi sebagai *Subholding Upstream*, menjelaskan bahwa sinergi dan strategi menjadi kunci dalam keberhasilan *Subholding Upstream* Pertamina sehingga mencatatkan kinerja unggul hingga semester 1 2022 ini.

"Selain sinergi dan strategi, banyak faktor yang mendukung atas capaian di semester 1 tahun 2022 ini, di antaranya dipengaruhi alih kelola Blok Rokan pada Agustus 2021, melakukan kinerja *operation excellence* serta optimasi biaya di seluruh lapisan," ujar Arya, Jumat (29/7/2022).

Sementara sampai dengan Juni

2022, *Subholding Upstream* Pertamina telah menyelesaikan pengeboran sumur pengembangan sebanyak 305 sumur dengan total 235 sumur sudah berproduksi, serta 55 sedang proses atau *on going*. Sedangkan untuk kegiatan *Work Over* sampai dengan Juni 2022 telah selesai dilakukan sebanyak 312 kegiatan dan untuk *well service* telah selesai dilakukan sebanyak 14.285 sumur.

Selain itu, untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dan tentunya untuk dapat terus berkontribusi dalam mencapai ketahanan energi nasional, *Subholding Upstream* terus berupaya melakukan kegiatan-kegiatan upaya penambahan cadangan melalui pengeboran sumur eksplorasi. Sampai Juni 2022, *Subholding Upstream* telah menyelesaikan pengeboran sumur eksplorasi sebanyak 8 sumur serta 5 sumur *on going*. Diharapkan pada akhir tahun secara total *Subholding Upstream* akan menyelesaikan sebanyak 29 sumur eksplorasi. Kegiatan pengeboran sumur eksplorasi, sumur pengembangan pemeliharaan sumur tersebut tersebut didukung dengan 62 *rig* pengeboran serta

117 *rig* untuk kegiatan *Work Over & Well Service*.

Untuk penambahan cadangan, sampai dengan Semester 1 tahun 2022 ini *Subholding Upstream* telah membukukan penambahan cadangan P1 sebesar 22 MMBOE dan penambahan temuan sumber daya 2C mencapai 92 MMBOE.

"Guna memenuhi seluruh target yang telah disepakati dalam RKAP 2022 ini, kami akan terus menjaga dan meningkatkan kinerja serta memastikan seluruh rencana kerja dapat dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu serta penggunaan anggaran yang sesuai dengan yang telah ditetapkan," tambah Arya.

"Selain kinerja yang optimal, PHE sebagai *Subholding Upstream* Pertamina juga telah terdaftar dalam *United Nations Global Compact* (UNGC) sebagai partisipan/member sejak 16 Juni 2022. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau *Ten Principles* dari *United Nations Global Compact* (UNGC) dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek *Environmental, Social, Governance* (ESG)," pungkas Arya. ●SHU



## UTAMA

# PHR Serahkan Draf Rencana Penerapan CEOR Tahap 1 Lapangan Minas ke SKK Migas

**PEKANBARU** - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) secara resmi mengajukan draf rencana pengembangan (*plan of development/* POD) dari proyek *Chemical Enhanced Oil Recovery* (CEOR) Tahap 1 di Lapangan Minas Wilayah Kerja (WK) Rokan, Riau. Direktur Utama PHR Jaffee A. Suardin menyerahkan dokumen tersebut kepada Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto dalam kunjungan kerja di Kompleks PHR di Rumbai, Pekanbaru, pada Senin (8/8/2022).

Kunjungan kerja ini juga bertepatan dengan peringatan satu tahun alih Kelola WK Rokan ke PHR serta inagurasi fasilitas Digital & Innovation Center. Penyerahan dokumen juga disaksikan oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dan Direktur Utama Pertamina Hulu Energi (PHE) Budiman Parhusip. Finalisasi dari rancangan POD ini selanjutnya direncanakan dapat diselesaikan dalam beberapa bulan ke depan.

"Pengembangan CEOR merupakan bagian dari Komitmen Kerja Pasti (KKP) PHR kepada pemerintah untuk peningkatan cadangan dan/atau produksi dalam periode lima tahun pertama sejak alih kelola WK Rokan pada 9 Agustus 2021 lalu," ungkap Jaffee A. Suardin. PHR berencana menjalankan CEOR Tahap 1 melalui injeksi perdana surfaktan di Lapangan Minas sekitar akhir 2025 guna memenuhi tata waktu sesuai KKP.

Rencana pelaksanaan Tahap 1 mencakup 37 sumur termasuk sumur produksi, *injector*, observasi, dan disposal dengan menerapkan konfigurasi sumur berpola *7 spot inverted irregular*. Surfaktan dialirkan ke dalam sumur minyak untuk melepaskan sisa-sisa minyak yang terperangkap dalam pori-pori batuan di *reservoir*. Surfaktan bekerja menurunkan tegangan antarmuka antara minyak bumi dengan air sehingga dapat meningkatkan perolehan minyak bumi.

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto menyampaikan, pengembangan CEOR di Minas merupakan salah satu upaya optimalisasi produksi WK Rokan yang masih memiliki potensi besar. "Untuk mendukung proyek ini, SKK Migas juga akan bekerja secara



Direktur Utama Pertamina Hulu Rokan Jaffee A. Suardin menyerahkan draf rencana pengembangan (POD) dari proyek *Chemical Enhanced Oil Recovery* (CEOR) Tahap 1 di Lapangan Minas Wilayah Kerja (WK) Rokan, Riau, kepada Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto, dalam acara inagurasi Digital & Innovation Center di WK Rokan, Senin (8/8/2022).

cepat dalam melakukan *review* serta memberikan persetujuan dokumen POD CEOR tersebut. Secara optimis akan kami selesaikan dalam waktu yang sesingkat mungkin," ujarnya.

Dwi kemudian mengatakan, komitmen PHR ini menjadi salah satu penopang utama *long term plan* untuk mendukung upaya pencapaian target produksi minyak nasional 1 juta barel per hari dan gas 12 miliar standar kaki kubik per hari pada 2030 mendatang.

"Kami atas nama manajemen SKK Migas juga mengucapkan selamat atas berjalannya satu tahun pengelolaan WK Rokan oleh PHR. Dalam prosesnya, PHR mampu melakukan aktivitas pengeboran yang masif dan agresif. Ke depan kami berharap PHR juga mampu menjawab tantangan penerapan CEOR di Indonesia dengan memberikan bukti bahwa anak bangsa mampu melakukan hal tersebut di tanah air," tambah Dwi.

Kesinambungan dan keberhasilan penerapan CEOR akan menjadi harapan baru

untuk meningkatkan jumlah minyak yang dapat diproduksi (*recovery factor*) dari lapangan-lapangan tua di WK Rokan khususnya, dan industri perminyakan di Indonesia pada umumnya.

Selain CEOR, optimalisasi potensi WK Rokan ditempuh melalui rencana kerja yang masif dan agresif, di antaranya optimalisasi *base production*, pengerjaan ulang sumur (*workover*), pengeboran sumur baru dan sisipan, teknologi injeksi air dan uap, hingga pengembangan potensi Migas Non Konvensional (MNK). WK Rokan memiliki peran strategis dalam konteks ketahanan energi nasional dan juga kontribusinya terhadap pendapatan negara melalui bagi hasil minyak dan pajak.

Saat ini WK Rokan berkontribusi sekitar seperempat dari total produksi nasional. Sepertiga dari total produksi minyak Pertamina berasal dari WK Rokan. Dan, seluruh hasil produksi WK Rokan dikirimkan ke kilang-kilang domestik Pertamina untuk mendukung pemenuhan kebutuhan energi di tanah air. •SHU-PHR



UTAMA

# Canggih! Pusat Digitalisasi dan Inovasi PHR Dukung Peningkatan Produksi Blok Rokan

**PEKANBARU** - Kinerja unggul PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan keberhasilannya menaikkan produksi Wilayah Kerja (WK) Rokan dalam satu tahun terakhir didukung oleh penerapan teknologi digital dan berbagai inovasi. PHR memiliki sebuah fasilitas pusat kendali operasional dan *big data* yang dapat memantau kegiatan di lapangan secara *real time*. Kehadiran fasilitas bernama Digital & Innovation Center (DICE) itu berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati meresmikan DICE yang berlokasi di Kompleks PHR Rumbai, Pekanbaru, Senin (8/8/2022). "Langkah strategis ini merupakan bagian upaya Pertamina dalam mewujudkan operasi yang andal melalui inisiatif *Go Digital*. Fasilitas ini sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan tepat, sehingga mendukung pencapaian target produksi," tutur Nicke Widyawati dalam sambutannya.

DICE merupakan hasil pengintegrasian dua fasilitas digital PHR, yakni *War Room* dan *Integrated Optimization Decision Support Center (IODSC)*. Fasilitas tersebut dilengkapi 66 layar yang menampilkan data dan informasi dalam bentuk digital *dashboard*, di antaranya terkait pemantauan aktivitas pengeboran; jadwal pengeboran yang terintegrasi (*Integrated Drilling Schedule*); penyiapan lokasi pengeboran dan pembangunan fasilitas sumur minyak; dan pengelolaan kegiatan produksi dan perawatan peralatan.

"Di era industri 4.0, industri migas juga harus terus berinovasi melalui penerapan teknologi digital. Efisiensi dan produktivitas kegiatan operasi dapat dicapai dengan pemanfaatan dan pengolahan *big data*," tutur Dirut Pertamina Hulu Energi (PHE) Budiman Parhusip.

Sementara itu, Direktur Utama PHR Jaffee A Suardin mengatakan, melalui fasilitas DICE ini, jika terdapat kendala di lapangan, tim-tim terkait dapat langsung berdiskusi untuk mencari solusi terbaik. Ini merupakan salah satu wujud semangat *Go Collaborative* Pertamina untuk mencapai operasi hulu migas yang produktif dan efisien.

"Fasilitas Digital & Innovation Center ini sangat mendukung rencana kerja masif dan agresif di WK Rokan, termasuk program pengeboran 400 hingga 500 sumur pada tahun ini," ujar Jaffee.

PHR juga memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence (AI)* yang dapat dimanfaatkan, antara lain, untuk pengaturan jadwal perawatan ulang (*workover*) sumur secara otomatis; perencanaan pergerakan *rig* yang lebih optimal dan efisien; identifikasi kinerja pompa yang sudah tidak optimal; analisa dan pengukuran aliran minyak agar produksi optimal; serta pemantauan jarak jauh dan saling terintegrasi untuk kondisi tekanan fluida di dalam sumur minyak.

Pada 9 Agustus 2022, WK Rokan genap satu tahun dikelola oleh PHR. Tingkat produksi WK migas terbesar kedua di tanah air itu sekitar 161 ribu BOPD (barell minyak per hari), jauh lebih baik dibandingkan prediksi yang berada di kisaran 142 ribu BOPD



Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati berjabat tangan usai menandatangani prasasti Digital & Innovation Center di di Kompleks PHR Rumbai, Pekanbaru, Senin (8/8/2022).



Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto memberikan sambutan dalam acara penandatanganan prasasti digital & innovation di Digital Innovation Center PHR, Rumbai, Pekanbaru, Senin, (8/8/2022).



Direktur Utama Pertamina Hulu Rokan, Jaffee Arizon Suardin memberikan paparan tentang fasilitas yang ada di Digital Innovation Center, Rumbai, Pekanbaru, Senin, (8/8/2022).

jika tidak melakukan kegiatan masif dan agresif.

Sejak hari pertama alih kelola, PHR langsung tancap gas dengan rencana kerja yang masif dan agresif melalui target pengeboran 400 hingga 500 sumur baru pada tahun ini. Jumlah *rig* pengeboran

meningkat dari 9 *rig* menjadi 21 *rig* pada saat ini. Jumlahnya akan terus ditambah menjadi hingga 27 *rig* pada akhir tahun ini. Begitu juga dengan jumlah *rig* kerja ulang dan perbaikan sumur (WO/WS), dari 25 *rig* kini menjadi 32 *rig* WO/WS. ●SHU-PHR



# MANAGEMENT INSIGHT

## KINERJA POSITIF DAN TERUS BERTUMBUH

### Pengantar Redaksi:

PT Pertamina Training & Consulting (PTC) mencapai kinerja yang gemilang dan terbaik selama 19 tahun. PTC juga menargetkan laba bersih sebesar Rp 63,6 miliar di tahun 2022. Lantas strategi dan inovasi apa yang akan digulirkan perusahaan guna mencapai target tersebut? Berikut penjelasan **Direktur Keuangan PT Pertamina Training & Consulting (PTC), Fitri Azwar** kepada Energia.

### **PT Pertamina Training & Consulting (PTC) berhasil mencatatkan kinerja gemilang di tahun 2021. Bisa dijelaskan bagaimana pencapaian perusahaan di tahun 2021?**

Alhamdulillah puji dan syukur atas izin Allah SWT meridhoi kerja keras bersama seluruh Perwira PTC, perjalanan kinerja PTC di tahun 2021 mencapai kinerja yang gemilang dan terbaik selama 19 tahun. Walaupun masih dalam masa darurat Pandemi COVID-19, PTC mampu menorehkan catatan keuangan yang baik. Tercatat, peningkatan atas pencapaian pendapatan usaha di tahun 2021 mencapai Rp 2.5 triliun, atau sebesar 10 persen lebih tinggi dari target RKAP 2021 Revisi yang telah ditetapkan.

Pendapatan ini bertumbuh 8.55 persen dibandingkan dengan pendapatan perusahaan pada tahun sebelumnya. Hal ini didasari oleh kebijakan strategis dalam pengelolaan *cash flow*, percepatan penagihan dan *cost leadership*. Dengan melakukan upaya perbaikan penagihan di tahun 2021, *collection period* berhasil mencapai 66 hari, lebih cepat 13 hari dibandingkan dengan tahun 2020 dan lebih cepat 44 hari dibandingkan dengan tahun 2019.

Sepanjang tahun 2021, PTC telah menerapkan *cash flow management* yang efektif dengan mempercepat penagihan, sehingga *cash flow from operation* berhasil ditingkatkan. Dengan *cash flow management* yang baik, pada bulan Desember 2021, bertepatan di akhir tahun, PTC berhasil melunasi seluruhnya pinjaman modal kerja menjadi nol.

Tentu saja ini adalah pencapaian finansial yang luar biasa baik. PTC dapat melunasi seluruh pinjaman dan tidak bergantung kepada pinjaman modal kerja, bahkan ketika pendapatan PTC sedang bertumbuh tinggi. Hal tersebut berkontribusi pada pencapaian laba bersih perusahaan di tahun 2021, yang merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah perusahaan. Yaitu Rp 63,4 miliar, atau sebesar 147,59 persen dari target RKAP 2021 Revisi dan 130 persen lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya.

### **Faktor-faktor apa saja yang menunjang pencapaian tersebut?**

Dalam pencapaian tersebut, PTC berhasil melakukan pengelolaan *cash flow management* yang efektif. Sehingga pada tahun 2021 bisa meminimalisir penggunaan dana pinjaman untuk modal kerja. Kami juga melakukan program perbaikan *cash flow* dengan mempercepat proses penagihan, penentuan prioritas arus dana keluar (*cash out*), dan pemantauan aktivitas penagihan



**Fitri Azwar**

Direktur Keuangan  
PT Pertamina Training & Consulting

## MANAGEMENT INSIGHT: KINERJA POSITIF DAN TERUS BERTUMBUH

< dari halaman 7

(*cash in*) yang dilakukan secara rutin dan intensif setiap saat.

Untuk menekan biaya *overhead* di tahun 2021, perusahaan menjalankan program *cost leadership*. Di mana program tersebut berfokus pada efisiensi dan pengalihan biaya yang tidak digunakan di masa COVID-19. Hal ini menghasilkan efisiensi yang signifikan, di mana laba PTC tidak lagi tergerus oleh biaya bunga atas pinjaman, sehingga laba yang diperoleh bisa meningkat. PTC juga berhasil meminimalisir biaya bunga pinjaman yang terbentuk di tahun 2021, turun signifikan 66 persen dibanding biaya bunga yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2020.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, PTC tidak terlepas dari kualitas pelayanan yang diberikan kepada *customer*. Penilaian *customer* sangat dibutuhkan untuk *improvement* setiap layanan bisnis dalam memberikan pelayanan yang terbaik. Dengan terus melakukan perbaikan dan mempertahankan penilaian reputasi yang baik, *customer satisfaction* PTC dengan nilai indeks kepuasan pelanggan 86.3 pada tahun 2021.

Secara internal, PTC juga menyebarkan nilai semangat *Rise to Energize* yang memiliki makna semangat bangkit untuk kembali mengenergikan Pertamina dan Indonesia menghadapi situasi pandemi COVID-19 dengan menyebarkan pesan semangat kepada seluruh Perwira PTC, baik semangat untuk bekerja, semangat menjaga kesehatan dan semangat memberikan kinerja terbaik.

**Lantas bagaimana dengan target perusahaan di tahun 2022?** Untuk tetap memacu pertumbuhan di tahun 2022, PTC telah menentukan dan menetapkan target internal yang lebih tinggi dari realisasi tahun 2021. Kami menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba lebih tinggi dari pencapaian tahun sebelumnya.

**Strategi atau upaya apa saja yang digulirkan guna mencapai target tersebut?**

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan di tahun 2022, PTC berencana untuk melanjutkan semangat digitalisasi proses bisnis dan produk yang dijual. Digitalisasi pada proses bisnis dilakukan dengan

menyempurnakan modul dalam sistem *internal One System Integration (OSI)* untuk mendukung aktivitas bisnis. Selain itu, perusahaan juga melanjutkan kegiatan pemasaran pada produk pelatihan dan asesmen digitalnya.

Sesuai dengan semangat tujuan bersama untuk mencapai target laba bersih di tahun 2022, perusahaan akan melanjutkan program pengelolaan *cash flow* dengan memonitor alur kas perusahaan dengan tetap menjadikan percepatan penagihan sebagai program utama dan tetap melanjutkan semangat *cost leadership*. Dari sisi pengembangan sumber daya manusia, PTC juga berupaya melakukan peningkatan kemampuan personel terkait melalui *leadership* program, *culture change*, dan internalisasi budaya AKHLAK

**Adakah inovasi bisnis operasi PTC di tahun 2022?** Semenjak pandemi wabah Covid-19 berlangsung, perusahaan berupaya melakukan inovasi-inovasi yang dapat menunjang bisnisnya mulai dari pengembangan *software*, peningkatan kapasitas, dan penjualan aplikasi yang dapat membantu pekerja dalam aktivitas bisnisnya.

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan periode 2022–2026, perusahaan berencana untuk mulai mengoperasikan unit bisnis *Information Technology (IT)* di tahun 2023 untuk menjawab kebutuhan terkait *software* maupun *hardware* di lingkup Pertamina Group. PTC semakin aktif untuk mendapatkan pasar dan peluang baru untuk mengembangkan bisnisnya.

**Apa harapan Ibu bagi aktivitas bisnis operasi PTC kedepan?**

Kedepannya, kami bercita-cita dan saya berharap dapat melihat PTC tumbuh besar dan memberikan kontribusi terbaik bagi Pertamina Group. PTC harus siap dan mampu menjawab tantangan kedepan dalam menghadapi era digitalisasi dan mampu mengelola kebutuhan *Man Power*, pengelolaan *event*, *assessmen*, *consulting* hingga pelatihan yang secara khusus dibutuhkan oleh Pertamina Group. Selain itu, dengan adanya rencana pengembangan unit bisnis IT di tahun 2023, PTC diharapkan dapat menangkap peluang terkait kebutuhan dalam aspek teknologi di Pertamina Group. •STK

## Editorial

# Perkuat Repositioning sebagai Perusahaan Kelas Dunia

Tahun ini, Pertamina kembali masuk dalam jajaran 500 perusahaan dunia terbesar versi majalah Fortune dan menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia di dalam daftar yang dikenal dengan nama Fortune Global 500.

Ini adalah pencapaian luar biasa karena peringkat Pertamina terus melonjak dari waktu ke waktu. Tahun ini, Pertamina naik 64 peringkat, dari peringkat 287 ke peringkat 223.

Tidak dapat dipungkiri, fakta ini mencerminkan pengakuan dunia terhadap Pertamina. Peningkatan yang dilakukan sejak 1955 ini memang diakui oleh dunia sebagai salah satu yang paling bergengsi. Tolok ukur utama yang dipakai pun tak main-main, yaitu besaran pendapatan, termasuk pendapatan anak perusahaan (*consolidated gross revenue*).

Untuk masuk ke dalam daftar peringkat global yang prestisius ini, perusahaan disyaratkan harus telah mempublikasikan laporan keuangannya. Indikator lain adalah penyertaan modal pemegang saham, kapitalisasi pasar, keuntungan, dan jumlah karyawan. Sejak 1990, indikator negara asal perusahaan juga diperhitungkan.

Pencapaian ini bukanlah keberuntungan belaka. Kinerja maksimal yang ditunjukkan seluruh perwira Pertamina, manajemen perusahaan yang dikelola dengan sangat baik, serta kepercayaan *stakeholders* terhadap perusahaan telah membangun kredibilitas Pertamina di mata pebisnis global.

Sebagai media resmi perusahaan, redaksi Energia secara khusus menghaturkan apresiasi untuk kita semua. Mari terus kita tunjukkan kepada dunia bahwa Pertamina dengan jati diri merah putih mampu bersaing di kancah bisnis migas internasional. Bravo Pertamina, bravo Indonesia, bravo kita semua! •

**INFOG20**

# Implementasi Tiga Pilar Utama Transisi Energi untuk Hadapi Perubahan Iklim

**JAKARTA** - Pertamina kembali menggelar Webinar of the B2O Energy, Sustainability, and Climate Task Force untuk yang ketiga kalinya dengan mengusung tema "Accelerate the Transition of Sustainable Energy Use" yang akan dilaksanakan pada Rabu, 10 Agustus 2022 secara virtual dan *live streaming* di Youtube Pertamina.

Sasha Winzenried Energy, Utilities & Resources Leader PwC Indonesia membuka acara tersebut. "Kami dari PwC sangat senang menjadi tuan rumah dari acara ini. Transisi energi menjadi tantangan bagi dunia saat ini, sangat penting bagi pelaku bisnis bersama pemerintah untuk memastikan bahwa target yang telah ditetapkan untuk membatasi pemanasan global dapat terwujud sekaligus memastikan keberlanjutan bisnis kita saat ini," ujarnya.

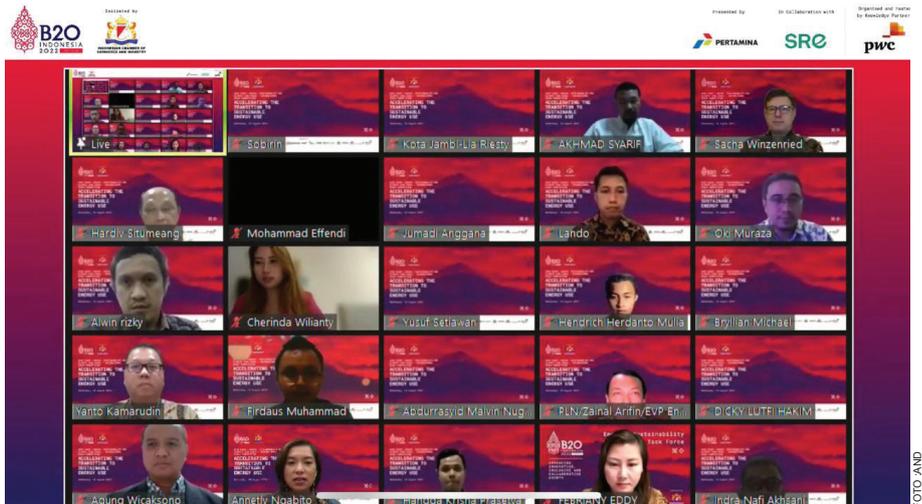
Hal senada disampaikan Shinta Kamdani Chair of B2O Indonesia. "Kami B2O sebagai grup yang melibatkan lebih dari 2.000 bisnis terkemuka dan investor di komunitas dari seluruh dunia siap untuk mendorong transformasi ekonomi global," ujarnya.

Sementara itu, Arsjad Rasjid Ketua Umum Kadin Indonesia menjelaskan, pada pertemuan ini dibahas tentang *feedback* rekomendasi kebijakan pertama secara resmi. "Kami sepenuhnya setuju bahwa transisi ke energi bersih dan berkelanjutan adalah satu-satunya cara untuk menghindari memburuknya perubahan iklim dan bencana global," katanya.

Ia melanjutkan bahwa tantangan dalam upaya tersebut ialah pembiayaan sehingga dibutuhkan kerja sama dari dunia global terutama untuk membantu dan mendukung negara berkembang.



Direktur Utama Pertamina sekaligus sebagai Chair of Task Force Energy, Sustainability, and Climate memberikan sambutan dalam Webinar of the B2O Energy, Sustainability, and Climate Task Force.



Peserta Webinar of the B2O Energy, Sustainability, and Climate Task Force untuk yang ketiga kalinya dengan mengusung tema "Accelerate the Transition of Sustainable Energy Use", Rabu, 10 Agustus 2022.

Senada dengan hal tersebut, dalam keynote speechnya Nicke Widyawati Chair of B2O Energy, Sustainability & Climate Task Force and President Director & CEO of Pertamina menyampaikan bahwa pembiayaan merupakan salah satu pilar dari tiga pilar penting dalam transisi energi.

"Pilar yang pertama ialah mengamankan aksesibilitas energi, kedua peningkatan teknologi energi cerdas dan bersih. Ketiga, pembiayaan energi lanjutan." Ujar Nicke.

Nicke juga memaparkan rekomendasi-rekomendasi tindakan prioritas dari pilar

tersebut. Pertama, mempercepat transisi ke penggunaan energi berkelanjutan dengan mengurangi intensitas karbon. Kedua, rekomendasi percepatan mitigasi emisi karbon dari sektor ekonomi yang sulit dikurangi, di mana pemerintah dapat melihat peningkatan adopsi biofuel dan hidrogen biru dan hijau. Ketiga, pembiayaan serta teknologi dan inovasi.

Dalam acara webinar ini juga diumumkan top 10 finalists of the Energy, Sustainability, and Climate International Essay Competition. •IN

FOTO: AND

FOTO: AND

## SOROT

# Dukung Transisi Energi, Kapal PIS Gas Walio Lolos Paris MoU

**JAKARTA** - Eksistensi Indonesia di kancah industri maritim dunia makin diakui dengan lolosnya kapal Gas Walio milik PT Pertamina International Shipping (PIS) di kriteria Paris MoU, yang artinya kapal PIS memenuhi seluruh standar internasional untuk berlayar kibarkan bendera Indonesia di benua Eropa.

“Ini adalah untuk pertama kalinya bagi kapal PIS, yang menjadi kapal pertama berbendera Indonesia yang lolos inspeksi di Spanyol, yang merupakan negara anggota Paris MoU. Istimewanya lagi, seluruh kru kapal 100% Indonesia, ini merupakan prestasi dari PIS sekaligus memaknai Hari Kemerdekaan RI,” ujar Direktur Niaga PIS Arief Sukmara.

Kapal Gas Walio PIS saat ini tengah terdapat kontrak kerjasama dengan Mitsui untuk mengantarkan Amonia, ditandatangani pada 5 Juli 2022 dengan

periode selama 60 hari hingga 180 hari. Muatan Amonia ini berangkat dari Bontang, menuju Lisbon, Portugal. Kapal Gas Walio kemudian melewati inspeksi Port State Control (PSC) di Aviles, Spanyol.

Untuk dapat meneruskan pelayaran ke Portugal, Kapal Gas Walio PIS wajib memenuhi standar Paris MoU yang diberlakukan oleh Spanyol sebagai salah satu anggota dari Paris MoU tersebut. Paris MoU merupakan perjanjian resmi yang disepakati oleh 27 negara anggota yang berada di Eropa yang menerapkan sistem kontrol pelabuhan negara yang harmonis.

Setiap tahunnya, sebanyak 17 ribu kapal diinspeksi di pelabuhan-pelabuhan negara yang tergabung di MoU Paris untuk bisa berlayar di Eropa. Kapal-kapal yang lolos dipastikan telah memenuhi

standar keselamatan, keamanan, dan lingkungan standar internasional, serta memastikan awak-awak kapal memiliki kondisi hidup dan kerja yang memadai.

Kesuksesan kapal PIS menembus pasar Eropa sekaligus mengangkut komoditas amonia merupakan wujud komitmen perusahaan untuk menjadi yang terkemuka di Asia serta bentuk dukungan berkelanjutan untuk program transisi energi yang dimiliki Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (KESDM), dengan terus mengedepankan keandalan operasional dan memberikan pelayanan terbaik bagi *customer*.

“Ini merupakan langkah mewujudkan visi sebagai *Asia's Leading Shipping Company* dengan membuktikan keandalan kapal untuk pengangkutan ke berbagai belahan dunia, dengan berbagai jenis muatan kargo,” tambah Arief. ● SHIML



**SOROT**

# Tancap Gas Transisi Energi, PLTS Atap Beroperasi di 188 SPBU Pertamina

**JAKARTA** - Hingga saat ini sebanyak 188 SPBU Pertamina yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia telah memasang PLTS Atap untuk menyuplai sebagian kebutuhan listriknya.

Pertamina melalui *subholding*nya yaitu Pertamina NRE terus menggenjot upaya transisi energi, salah satu sasarannya adalah SPBU Pertamina. Sebenarnya pemasangan PLTS di SPBU Pertamina telah diinisiasi sejak 2009 dan dilanjutkan oleh Pertamina NRE lebih agresif di tahun 2020 hingga sekarang. Dengan total kapasitas terpasang mencapai 1,3 MWp, SPBU-SPBU tersebut tersebar di propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Bengkulu, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Barat.

Pemasangan PLTS Atap di SPBU merupakan sinergi Pertamina Group antara Pertamina NRE dengan Pertamina Patra Niaga, di mana ini merupakan bagian dari program *Green Energy Station* (GES) yang menggagas konsep SPBU

Pertamina ramah lingkungan. Tidak saja menggunakan PLTS Atap, GES juga menyediakan produk-produk yang lebih ramah lingkungan serta digitalisasi layanan. Dengan menggunakan PLTS Atap untuk menyuplai sebagian kebutuhan listriknya, SPBU dapat melakukan penghematan biaya tagihan listrik.

“Penggunaan PLTS Atap di SPBU adalah salah satu langkah konkret transisi energi di Pertamina. Tidak saja SPBU dapat merasakan penghematan biaya, tapi juga turut berkontribusi dalam upaya menurunkan emisi karbon. Kami berharap langkah ini menginspirasi kalangan industri untuk secara aktif mendukung transisi energi di Indonesia. Pertamina berkomitmen kuat mengimplementasikan ESG, salah satunya melalui operasional bisnis yang lebih ramah lingkungan,” ungkap Corporate Secretary Pertamina NRE Dicky Septriadi.

Apabila seluruh SPBU Pertamina yang berjumlah sekitar 5000 menggunakan PLTS Atap dengan kapasitas rata-rata 5 kWp, maka potensi penurunan emisi CO2 yang

dapat dilakukan mencapai hamper 26 ribu ton dalam setahun atau setara dengan CO2 yang diserap oleh 1,2 juta pohon dewasa dalam setahun. Dicky menambahkan bahwa Pertamina NRE juga tengah fokus melakukan pemasangan PLTS di 32 SPBU di Bali yang tahun ini dipilih sebagai tempat penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi G20. Propinsi Bali sendiri telah berkomitmen untuk mewujudkan Bali Energi Bersih.

Selain PLTS SPBU, Pertamina NRE juga gencar melakukan pemasangan PLTS di area-area operasi Pertamina dan eksternal. Sampai dengan saat ini, total PLTS yang telah terpasang mencapai kapasitas sebesar 12 MWp. Area operasi Pertamina yang telah mengoperasikan PLTS antara lain terminal BBM Surabaya Group, Tasikmalaya, Pengapon, Plumpang, Balongan, Tuban, Balikpapan, DPPU Sepinggan, Gedung logistik Pertamina International Shipping, pabrik pelumas Pertamina Lubricants Tanjung Priok, Cilacap, Refinery Unit II Dumai, dan Refinery Unit IV Cilacap. ●SHPNRE



SOROT

# PRPP Selesaikan Desain Rancang Bangun Kilang Berteknologi Tinggi

**MADRID, SPANYOL** - Senin (1/8/2022) menjadi hari bersejarah bagi PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP) karena berhasil menyelesaikan *General Engineering Design* (GED) untuk pembangunan Kilang Grass Root Refinery (GRR) Tuban di Madrid, Spanyol.

Acara yang diselenggarakan secara hybrid ini dihadiri oleh sejumlah manajemen serta perwakilan pemegang saham PRPP baik secara langsung maupun dalam jaringan. Dari PRPP, Direktur Pengembangan Eriyadi hadir khusus secara langsung di Madrid, sedangkan dari PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) turut hadir pula Direktur Keuangan, Fransetya Hutabarat.

Pekerjaan GED untuk GRR Tuban ini dimulai sejak November 2019 yang terdiri dari dua tahap, yaitu *Basic Engineering Design* (BED) dan *Front End Engineering Design* (FEED). Tahap BED diselesaikan pada 31 Maret 2021 dan langsung dilanjutkan dengan tahap FEED yang berakhir pada 31 Mei 2022.

Berdiri di atas lahan seluas 840 hektar di Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, secara umum kilang GRR Tuban terdiri dari total 70 unit dengan 14 unit pengolahan BBM dan 7 unit pengolahan petrokimia, dan sisanya merupakan unit pendukung. Kilang GRR Tuban sendiri ditargetkan dapat menjadi pemimpin industri dengan margin pengolahan tertinggi dibandingkan dengan kilang lain di Asia Tenggara.

Salah satu inovasi penting yang ditelurkan dari GED GRR Tuban ini adalah penggunaan teknologi *high bottom of the barrel conversion* yang memungkinkan kilang GRR Tuban dapat mengolah residu atau sisa minyak mentah menjadi material olahan minyak bumi lain yang bernilai tinggi. Kilang GRR Tuban juga diproyeksikan dapat mengolah minyak mentah berat dan mengandung sulfur tinggi yang secara umum dikenal tidak mudah untuk diolah. Selain itu kilang GRR Tuban juga terintegrasi dengan kompleks industri petrokimia yang dapat mengolah material minyak bumi menjadi produk turunan petrokimia seperti styrene, polypropylene, polyethylene, serta produk aromatik.

Direktur Pengembangan PRPP Eriyadi menyatakan, salah satu tantangan terbesar

dari *project* ini adalah adanya pandemi COVID-19 yang muncul di awal-awal penyusunan GED. Selain itu Tecnicas Reunidas S.A (Tecnicas Reunidas) selaku kontraktor penyusun GED yang berbasis di Madrid, Spanyol menjadikan adanya perbedaan jarak dan zona waktu yang signifikan antara Spanyol dengan Indonesia membuat tim di Indonesia harus menyesuaikan jam kerja dan bekerja ekstra dalam mengawal kegiatan GED ini.

"Pandemi memaksa perubahan cara kerja dalam proyek ini dimana seluruh rapat, diskusi, dan *workshop* yang biasanya dilakukan secara tatap muka dilakukan secara *hybrid*. Selain itu perbedaan zona waktu sangatlah menantang, karena seluruh tim di Jakarta harus bekerja dalam jam kerja yang panjang," kata Eriyadi.

Namun ia bersyukur, dengan segala kondisi yang ada termasuk perubahan cara kerja, GED ini dapat diselesaikan dengan baik.

Eriyadi juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para mitra perusahaan yang telah bekerja dengan keras dalam penyelesaian GED ini, yaitu Tecnicas Reunidas, Worley, dan seluruh Process Licensor. Dia juga mengingatkan tugas PRPP mewujudkan kemandirian energi nasional melalui pembangunan kilang GRR Tuban masih panjang.

"Dalam waktu dekat, tugas perusahaan adalah mempersiapkan tender untuk EPC (*Engineering Procurement Construction*) dan juga memastikan aspek finansial untuk mendanai proyek. Oleh karena itu seluruh pihak yang terlibat harus saling bahu membahu dan memastikan semangat tetap terjaga," katanya.

Penyelesaian GED merupakan tahap yang penting dalam persiapan pembangunan kilang GRR Tuban karena kegiatan ini akan menghasilkan gambaran secara



Direktur Pengembangan PRPP, Eriyadi memberikan sambutan dalam seremoni penyelesaian *General Engineering Design* (GED) untuk pembangunan Kilang Grass Root Refinery (GRR) Tuban di Madrid, Spanyol, (1/8/2022).

spesifik terhadap peralatan kilang dan infrastruktur yang akan dibangun di kilang GRR Tuban. Tingginya kompleksitas kilang GRR Tuban yang mencapai skala 13,3 berdasarkan standar Nelson Complexity Index membuat perancangan GED dilakukan dengan sangat hati-hati dan perhitungan matang.

Pengerjaan GED GRR Tuban menghasilkan total 40.000 dokumen, melibatkan 700 orang tenaga ahli, 105 sesi tinjauan model 3D kilang, serta 345 sesi studi analisis risiko keselamatan dan kerja dengan metode *Hazard and Operability Study*. Secara total, pengerjaan BED ini menghabiskan lebih dari 2,1 juta jam kerja.

Dalam kesempatan terpisah, Presiden Direktur PRPP, Reizaldi Gustino juga mengutarakan hal yang sama. Ia mengapresiasi seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian GED ini.

"Penyelesaian GED ini memberikan suntikan semangat yang besar untuk seluruh tim dalam mempersiapkan pembangunan kilang GRR Tuban ini. Terima kasih kepada seluruh tim PRPP yang tidak kenal lelah dalam menyelesaikan *milestone* ini. Terima kasih juga kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung penyusunan GED ini," kata Reizaldi.

Sementara itu, Direktur Keuangan PT KPI Fransetya Hutabarat menyatakan, KPI fokus mendorong penyelesaian proyek pembangunan kilang GRR Tuban secara *on time, on quality, on cost*, dan peningkatan profitabilitas kilang BBM.

"Terlepas dari pandemi COVID-19 dan kondisi geopolitik dunia saat ini, KPI berkomitmen penuh untuk menyelesaikan proyek ini. Secara umum kami menaruh perhatian pada aspek keselamatan, optimasi waktu dan biaya, kepatuhan terhadap regulasi, dan tata kelola yang baik dalam penyelesaian proyek ini," kata Fransetya Hutabarat. ●SHR&P-PPRP



**SOROT**

# Pertamina Dinobatkan Jadi *Best of The Best SME Enabler*

**JAKARTA** - Pertamina meraih dua penghargaan dengan kategori *Best SME Development Program* dan kategori *Human Capital Enabler* dalam ajang *Marketeers SME Enablers Award 2022*

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang berperan aktif memberdayakan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sehingga mandiri dan bahkan bisa menembus pasar global.

Penghargaan diberikan oleh CEO *Marketeers Iwan Setiawan* kepada Vice President Corporate Social Responsibility (CSR) & SMEPP Pertamina Persero *Fajriyah Usman* di FX Sudirman, Jakarta, Jumat, 12 Agustus 2022.

CEO *Marketeers Iwan Setiawan* mengatakan malam penganugerahan ini merupakan puncak dari acara kumpul UKM sebagai bagian peringatan Hari UMKM Nasional yang diperingati setiap tanggal 12 Agustus.

"Kami ingin memberikan apresiasi kepada perusahaan yang selama ini memang aktif dalam memberdayakan UKM di segala aktivitas mereka. Selamat kepada pemenang, semoga ke depannya bisa terus konsisten dalam mengembangkan UKM," ujarnya.

Vice President Corporate Social Responsibility (CSR) & SMEPP Pertamina Persero, *Fajriyah Usman* mengucapkan rasa syukurnya karena Pertamina berhasil membawa dua penghargaan sekaligus. Hal ini merupakan wujud komitmen Pertamina dalam membantu mengembangkan UMKM binaan.

"Alhamdulillah komitmen Pertamina untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan Indonesia maupun dunia terus mendapatkan pengakuan dari stakeholders," ujar *Fajriyah*.

*Fajriyah* menambahkan, Pertamina akan terus mendukung dan memperjuangkan tujuan pembangunan berkelanjutan sejalan dengan kerangka ESG yang dijalankan perusahaan.

"Alhamdulillah terbukti seluruh program Pertamina terutama untuk pemberdayaan UMKM ini bisa terus mendorong tercapainya dan berkontribusi terhadap pencapaian SDG's dan ESG di Indonesia dan global," imbuh *Fajriyah*.

Pertamina, lanjut *Fajriyah*, akan terus konsisten dalam membantu UMKM agar bisa lebih mandiri sehingga bisa meningkatkan perekonomian nasional.



*Fajriyah Usman* Vice President Corporate Social Responsibility (CSR) & SMEPP Management Pertamina meraih Penghargaan *Marketeers SME Enablers Award 2022 Best of The Best dan Human Capital Enabler* diberikan oleh CEO *Marketeers Iwan Setiawan*, pada Jumat (12/8) di FX Sudirman.

"Semoga Pertamina bisa terus mendorong UMK menjadi lebih mandiri dan bisa going global. Pertamina berharap bisa terus meningkatkan taraf hidup perekonomian dan dampaknya nanti bisa ada *multiplier* efek nasional yang lebih baik," tandasnya.

Komitmen Pertamina terhadap implementasi prinsip ESG juga ditunjukkan oleh anak-anak usahanya. Pada Kamis, 11 Agustus 2022, enam anak usaha Pertamina meraih 15 penghargaan dalam ajang *TJSL & CSR Award 2022* yang diadakan oleh *BUMN Track*. Keenam anak usaha tersebut, yaitu PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI), PT Pertamina Gas (Pertagas), PT Pertamina Lubricants (PTPL), PT Pertamina Training & Consulting (PTC), PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), dan PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Unit Operasi DPPU Pattimura.

PDSI meraih tiga penghargaan yang terdiri dari penghargaan bintang empat untuk pilar sosial dan pilar lingkungan serta *The Most Committed Leader to TJSL Initiative on Education Quality Improvement* untuk Direktur Utama PDSI, *Rio Dasmanto*.

Pertagas meraih empat penghargaan yang terdiri dari dua penghargaan bintang empat untuk pilar sosial yang diterima oleh *Operation West Java Area* dan *Operation East Java Area*. Untuk pilar ekonomi, bintang empat diterima oleh *Operation Kalimantan Area*, sedangkan untuk pilar lingkungan, bintang empat diterima oleh *Operation South Sumatera Area*.

PTPL juga meraih empat penghargaan yang terdiri dari tiga penghargaan bintang empat untuk pilar sosial, ekonomi, dan lingkungan serta *Committed Leader to TJSL Initiative on Involving Community in Waste Management* untuk Direktur Finance & Business Support PTPL, *Catur Dermawan*.

Dua penghargaan diraih oleh PTC, yaitu penghargaan bintang empat untuk pilar ekonomi dan *The Most Committed Leader to TJSL Initiative on Urban Farming* untuk Direktur Utama PTC, *Teuku Mirasfi*.

Sementara PTK dan PPN Unit Operasi DPPU Pattimura masing-masing meraih satu penghargaan bintang empat untuk pilar lingkungan. •PTM



Dua penghargaan untuk Pertamina dalam ajang *Marketeers SME Enablers Award 2022*.



PTPL meraih empat penghargaan dalam ajang *TJSL & CSR Award 2022*.



Pertagas raih 4 penghargaan *TJSL & CSR Award 2022*.

KIPRAH

# Salurkan Gas Bumi di Riau, Pertagas Tandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan Bumi Siak Pusako

JAKARTA - Sebagai bukti nyata dari komitmen untuk menyalurkan energi gas bumi di wilayah Riau dan sekitarnya, afiliasi *Subholding Gas* Pertamina, yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas), melakukan Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Bumi Siak Pusako (BSP) dengan volume rata-rata sebesar 6.180 MMBTUD.

Penandatanganan PJBG dilakukan oleh Direktur Utama Pertagas, Gamal Imam Santoso dan Direktur BSP, Iskandar, di Kantor Pusat Pertagas, Grha Pertamina, Kamis (4/8/2022). Turut hadir Kusdi Widodo, Direktur Komersial Pertagas dan Oto Nafiah, Manager Teknik BSP.

Gas dari Pertagas akan dimanfaatkan oleh BSP untuk kebutuhan *power plant* yang digunakan untuk eksplorasi dan

*lifting* minyak. Gas akan disalurkan melalui Pipa Transmisi *Open Access* Grissik-Duri, kemudian dilanjutkan melalui pipa distribusi sepanjang 67 km, lalu diserahkan di titik serah yang berlokasi di *Power Plant* milik BSP.

Direktur Utama Pertagas, Gamal Imam Santoso berharap perikatan yang berlangsung hingga 2027 ini dapat terjalin dengan baik. "Pertagas akan berkomitmen untuk memberikan suplai dan layanan terbaik untuk BSP sehingga dapat meningkatkan eksplorasi dan volume *lifting* minyak," ujarnya.

Sementara itu, Direktur BSP Iskandar mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik dengan Pertagas. "Kami berharap ke depan hubungan ini dapat terus terjaga dan saling memberikan benefit optimal untuk masing-masing perusahaan,"



Direktur Utama Pertagas, Gamal Imam Santoso berjabat tangan dengan Direktur BSP, Iskandar, usai menandatangani perjanjian jual beli gas, di Kantor Pusat Pertagas, Grha Pertamina, Kamis (4/8/2022).

ucap Iskandar.

Pertagas secara berkelanjutan terus berupaya dalam perluasan infrastruktur gas untuk memenuhi kebutuhan konsumen di wilayah

Sumatera. Hal ini sejalan dengan program pemerintah untuk mendukung tercapainya transisi energi yang ramah lingkungan. ●SHG-PERTAGAS

## Pertalife Raih Penghargaan *The Best Life Insurance Company* 2022

JAKARTA - PertaLife Insurance kembali mencetak prestasi gemilang dengan meraih penghargaan "*The Best of The Best Life Insurance 2022*" di ajang 23rd Infobank Insurance Award 2022 yang diselenggarakan oleh Majalah Infobank di Hotel Kempinski Jakarta, Kamis (28/7 Juli 2022). Penghargaan diserahkan oleh Direktur Utama sekaligus Pemimpin Redaksi Infobank Eko B. Supriyanto kepada Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi.

Selain meraih penghargaan tertinggi, PertaLife juga mendapatkan penghargaan bergengsi lainnya yaitu "*The Best Performance Life Insurance Gross Premium IDR 250M<1T*" dan juga 23rd Infobank Insurance Award 2022 dengan predikat "*Excellent*" untuk kategori Perusahaan Asuransi Jiwa berpremi bruto Rp250 miliar <1 triliun. Prestasi tersebut tidak lepas dari rapor biru penilaian kinerja keuangannya. Sepanjang 2021, PertaLife membukukan laba setelah pajak sebesar Rp48,96 miliar, melonjak 166,26% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp18,39 miliar. Sementara dari premi bruto PertaLife meraih pendapatan

sebesar Rp488,99 miliar, tumbuh 4,02% dibanding tahun 2020 sebesar Rp470,11 miliar, dan investasi tumbuh 4,62% menjadi Rp1,81 triliun.

Direktur Utama PertaLife Hanindio W. Hadi menegaskan, penghargaan yang diraih PertaLife ini akan memperkuat posisi perusahaan di industri Asuransi Jiwa nasional sekaligus menjadi motivasi dan tantangan bagi PertaLife dalam peningkatan kinerja untuk lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

"Apresiasi tinggi kepada semua Perwira PertaLife atas kerja keras dan dedikasi yang luar biasa, kita akan terus berinovasi dan agresif melakukan penetrasi pasar, memberikan yang terbaik bagi pelayanan asuransi kesehatan, proteksi risiko individual dan pengelolaan dana bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara lebih massif, dan kita yakin dengan semangat transformasi berkelanjutan akan mampu mewujudkan visi misi perusahaan" kata Hanindio saat menerima penghargaan.

"Tentunya dukungan yang besar dari berbagai pihak termasuk *captive market* di lingkungan Pertamina Group memberikan kontribusi signifikan



Direktur Pemasaran Haris Anwar, Direktur Utama Hanindio W. Hadi, Direktur Operasional Rosmainita Sari, dan Direktur Keuangan dan Investasi Yuzran Bustamar foto bersama saat menerima penghargaan dalam acara 23rd Insurance Award 2022.

terhadap kinerja baik PertaLife, dan diharapkan akan semakin lebih besar lagi termasuk pasar di Timah Group sebagai pemegang saham serta MIND ID dan BUMN," tambahnya.

Hanindio juga menjelaskan selama hampir dua tahun ini PertaLife telah melakukan transformasi total dimulai dari pembenahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih kompeten dan *reliable*, pembenahan produk PertaLife dan lebih fokus memasarkan *profitable products*, serta pembenahan proses bisnis dengan men-*develop end-to-end system* prosedur agar lebih

akuntabel, efektif dan efisien. Melalui transformasi yang sustainable, pada tahun 2021 PertaLife berhasil meraih laba tertinggi perusahaan bahkan sejak perusahaan ini berdiri 37 tahun yang lalu, dengan nama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM).

Sementara itu Eko B Supriyanto dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada perusahaan yang bukan hanya mampu bertahan di tengah kondisi seperti sekarang ini, namun juga terus tumbuh bahkan mencetak prestasi kinerja yang luar biasa di tengah tekanan ekonomi saat ini. ●PLI

**KIPRAH**

# Pertamina Call Center 135 Sabet 10 Penghargaan Skala Global

**JAKARTA** - Terus optimal melayani kebutuhan informasi masyarakat, Pertamina Call Center 135 (PCC 135) dianugerahi 10 penghargaan dalam ajang Global Contact Center Award – Asia Pacific Region 2022. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan se-Asia Pasifik dengan layanan *contact center* terbaik.

Global Contact Center Award – Asia Pacific Region 2022 digelar di Nusa Dua, Bali pada 25-29 Juli 2022. Penghargaan ini menilai secara keseluruhan kinerja *contact center* yang menunjukkan komitmen kepada staf, pelanggan, dan memastikan bahwa layanan *contact center* sejalan dengan tujuan perusahaan.

Dari 10 kategori penghargaan tersebut, Pertamina Call Center 135 berhasil meraih tujuh *GOLD award* dan tiga *SILVER award*. Adapun kategori penghargaan yang diraih yaitu *Best Customer Service Professional (GOLD)*, *Best Customer Loyalty Program (GOLD)*, *Best Use of Social Media (GOLD)*, *Best Use of Self-Service Technology (GOLD)*, *Best Operational Manager (GOLD)*,

*Best Supervisor (GOLD)*, *Best Analyst (GOLD)*, *Best Organizational CX (SILVER)*, *Best Contact Center (SILVER)*, dan *Best Public Services Center (SILVER)*.

“Pelayanan terhadap konsumen selalu jadi prioritas kami. Prestasi ini kembali membuktikan bahwa kinerja dan kualitas layanan Pertamina Call Center 135 semakin prima dan telah diakui dunia. Kami turut bersyukur ikut berkontribusi membawa harum nama Indonesia,” ungkap Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting.

Pertamina Call Center 135 melayani konsumen melalui berbagai channel komunikasi, yaitu *voice/telepon*, *video call*, *social media*, dan email. Pertamina Call Center 135 terus melakukan terobosan dan inovasi agar dapat senantiasa melayani kebutuhan informasi masyarakat secara optimal.

“Sebagai BUMN yang menjalankan penugasan dari pemerintah untuk mendistribusikan energi kepada masyarakat hingga ke pelosok negeri, layanan Pertamina Call Center 135 menjadi tulang



FOTO: SH&T

punggung dan garda terdepan saluran komunikasi dan layanan informasi bagi perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat, sehingga kami terus berupaya untuk berinovasi menyesuaikan dengan perkembangan teknologi,” tambah Irto.

Irto menjelaskan, langkah inovasi yang dilakukan Pertamina Call Center 135 diantaranya dengan menghadirkan Pertamina Delivery Service (PDS), yaitu layanan pesan antar produk BBM, Bright Gas, Pelumas, dan produk Bright Store kepada masyarakat melalui telepon

135, website pds135.com dan aplikasi MyPertamina. Pertamina Call Center 135 juga telah terintegrasi dengan aplikasi MyPertamina.

“Pertamina Call Center 135 juga menghadirkan lingkungan kerja inklusif dan penyediaan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas. Terdapat 6 agent Pertamina Call Center 135 yang merupakan penyandang disabilitas. Hal ini juga merupakan bentuk komitmen Pertamina dalam mengimplementasikan ESG (*Environment, Social and Governance*),” tutup Irto. ●SH&T

## Polytama Raih Penghargaan CSR di Ajang AREA 2022 Internasional dan ICSRA-V-2022

**JAKARTA** - Polytama berhasil menyabet dua penghargaan CSR sekaligus dalam ajang Asia Responsible Enterprise Award 2022 untuk *category social empowerment* dan penghargaan dari Indonesia Corporate Social Responsibility (ICSRA) - V - 2022 dari *Economic Review* untuk kategori *The Best SDG's Program Implementation - 2022 "Sustainable Cities & Communities"*.

Penghargaan AREA 2022 diserahkan pada 21 Juli 2022 secara virtual dan penghargaan Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2022 diserahkan pada 28 Juli 2022 secara *hybrid*.

Penghargaan pertama yaitu Program Management Pencegahan COVID-19 atau

dikenal dengan Mang Covid berhasil mengantarkan Polytama serta mengharumkan nama bangsa dengan menunjukkan bahwa penghargaan tersebut merupakan bukti kepedulian Polytama telah mendapatkan apresiasi pada ajang internasional. Program yang digagas dan diresmikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada 2020 tersebut mencari salah satu perwakilan partisipan pemenang dari Indonesia. Dalam program ini, Polytama menjalankan program jangka panjang yang diharapkan dapat memberikan peluang peningkatan kapasitas melalui program pemberdayaan bekerja sama dengan berbagai pihak yang berkepentingan.

Kedua, dari *Economic Review*



FOTO: SH&P-POLYTAMA

dalam ajang Indonesia Corporate Social Responsibility (ICSRA) - V - 2022, Polytama berhasil mempertahankan penghargaan kedua kalinya. Penghargaan ini membuktikan Polytama secara konsisten terus melakukan inovasi dan kontribusi untuk negeri dengan selalu mengembangkan program pemberdayaan lingkungan.

“Terima kasih atas kerja keras semua lapisan, serta kekompakan dan kerja sama kita semua sehingga Polytama berhasil meraih penghargaan ini,” ucap Dwinanto Kurniawan selaku Corporate Secretary General Manager PT Polytama Propindo usai menerima penghargaan tersebut. ●SHR&P-POLYTAMA

## KIPRAH

# Elnusa Pertahankan Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016

**JAKARTA** - PT Elnusa Tbk (Elnusa), dalam misinya memenuhi dan menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan *Solution Total* melalui sinergi, *operational Excellence*, HSSE, dan prinsip-prinsip GCG kembali melakukan *Audit Surveillance* Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh Badan Sertifikasi SGS Indonesia di Graha Elnusa. Proses audit sertifikasi yang berlangsung selama 3 hari ini (25-27 Juli 2022) bertujuan untuk memastikan konsistensi dan keseriusan Elnusa dalam penerapan SMAP, sehingga sertifikasi yang telah diraih pada 2020 lalu dapat dipertahankan pada tahun ini.

Audit *Surveillance* SMAP melibatkan beberapa fungsi yang erat kaitannya dengan implementasi SMAP, seperti tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuaan, Etika dan GCG (FUKAPEG) serta Whistleblowing System (WBS), Fungsi Corporate Secretary sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan dan kehumasan, Fungsi Human Capital sebagai penanggung jawab proses *recruitment* pekerja, Fungsi

Enterprise Risk Manajemen sebagai penanggung jawab pengelolaan *risk register* anti penyuaan, dan Fungsi Quality Management sebagai penanggung jawab proses kegiatan audit internal maupun eksternal.

Dalam pembukaan *meeting Audit Surveillance* SMAP, Direktur Pengembangan Usaha Elnusa, Ratih Esti Prihatini berharap kegiatan audit ini dapat mendorong peningkatan budaya anti penyuaan, serta pemantauan implementasi SMAP di Elnusa secara berkelanjutan.

Ratih menambahkan, implementasi SMAP di Elnusa telah berjalan cukup efektif melalui program *Integrated Internal Campaign* peningkatan *awareness* di antaranya publikasi *E-Flyer Internal Communications*, *Sharing Session*, *Self-Learning Assessment* SMAP, sosialisasi *Code of Conduct* (CoC), *EPS E-Library*, pelaporan penyuaan melalui WBS, pelaksanaan audit internal SMAP, serta penandatanganan Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen pekerja terhadap anti penyuaan.

Kegiatan *Audit Surveillance*



ditutup dengan kesimpulan hasil audit yang disampaikan Auditor of Anti Bribery System, Ghesang Haerharja. Dalam kesimpulannya Elnusa dapat tetap mempertahankan sertifikat SMAP ISO 37001:2016 dengan tidak ada temuan *Non Conformity* (NC), baik *Major* maupun *Minor*, namun ada beberapa poin catatan observasi/*Opportunity for Improvement* (OFI) untuk ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan serta peningkatan berkelanjutan dalam penerapan SMAP.

Direktur Keuangan Elnusa

Bachtiar Soeria Atmadja menyampaikan apresiasi atas pencapaian ini. Menurutnya, implementasi SMAP akan memberikan kepercayaan dan keyakinan atas komitmen Elnusa untuk membawa perusahaan mencapai visinya dengan target Zero Tolerance, Zero Bribery.

"Selain itu melalui hasil audit ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan *management* dalam meningkatkan implementasi SMAP di lingkungan Elnusa Group maupun mitra kerja," kata Bachtiar. ●SHU=ELNUSA

## Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina (Persero) Periode 2022-2024

**JAKARTA** - Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) menginisiasi kegiatan Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Pertamina (Persero) Periode 2022-2024. Mengusung tema Integrator Restrukturisasi Pertamina, kegiatan ini berlangsung secara *hybrid* di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, Senin (1/8/2022).

Kegiatan yang diikuti oleh 1.600 perwira Pertamina Group ini juga dihadiri oleh Direktur SDM Pertamina M Erry Sugiharto, SVP *Human Capital Management* Pertamina Lelin Eprianto, Presiden Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) Arie Gumilar, Koordinator Pelaksanaan Pemberdayaan Organisasi Pekerja dan Pengusaha Kementerian Ketenagakerjaan RI Kresensia Harianja, serta Ketua Sie Organisasi Pekerja Kementerian Ketenagakerjaan Oloan Nadeak.

Dalam kesempatan ini, Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto menyampaikan apresiasi atas kesepakatan

penandatanganan PKB yang saat ini telah memasuki tahap sosialisasi.

Ia berharap, PKB ini dapat mempersatukan manajemen dan para pekerja untuk saling mendukung dalam memajukan perusahaan

"Perusahaan bersama Serikat Pekerja berusaha mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan sehingga dapat tetap produktif demi kejayaan Pertamina," ujarnya.

Presiden FSPPB Arie Gumilar menyampaikan, proses sosialisasi PKB ini akan dilakukan secara paralel ke seluruh wilayah operasi Pertamina di seluruh Indonesia. Arie berharap semua pihak sama-sama mengawal, berkomitmen dan mengimplementasikan PKB ini.

"PKB adalah bentuk kesepakatan para pihak, baik pekerja yang diwakili FSPPB maupun perusahaan yang diwakili Direksi dan manajemen. Mari sama-sama kita kawal



Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pertamina (Persero), Erry Sugiharto memberikan sambutan dalam acara Sosialisasi Materi PKB periode 2022-2024 di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, Senin, (1/8/2022).

dan implementasikan PKB ini menjadi sebuah acuan di dalam pengelolaan SDM, dalam hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan sehingga bisa mewujudkan menjadi sesuatu yang terbaik semua pihak," katanya.

Koordinator Pelaksanaan Pemberdayaan Organisasi Pekerja Dan Pengusaha Kementerian Ketenagakerjaan, Kresensia Harianja menyampaikan

apresiasinya atas keberhasilan Pertamina dan FSPPB mewujudkan PKB.

"Saya yakin, pekerja Pertamina memiliki tingkat kepuasan tinggi kepada perusahaan. Dengan adanya PKB, diharapkan produktivitas Pertamina akan terus meningkat. Hal tersebut hanya bisa diwujudkan apabila tercipta sinergi yang semakin kuat antara manajemen dan FSPPB," pungkasnya. ●RIN

## KIPRAH

# Pertamina Terus Dukung Satria Muda Berlaga di IBL 2022

**BANDUNG** - Indonesia Basketball League (IBL) 2022 kembali bergulir. Mulai Sabtu (13/8/2022), babak playoff digelar di Gor C-Tra Arena, Bandung. Satria Muda Pertamina menjadi salah satu dari 8 tim yang lolos ke babak tersebut.

Dalam pertandingan perdana, Satria Muda Pertamina berhasil menumbangkan Amarnya Hangtuah. Sebagai juara IBL 2021, tim binaan Pertamina ini mampu menjaga keunggulan sejak kuartar pertama, di mana Elijah Foster tampil gemilang dengan mencetak 31 poin, disusul Arki Wisnu dengan 17 poin.

Kemenangan ini memberikan keunggulan penting 1-0 bagi Satria Muda Pertamina pada babak pertama Playoffs IBL 2022 yang dimainkan dengan format *best of three*.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati yang ikut menyaksikan pertandingan itu mengapresiasi aksi tim yang dipimpin oleh kapten Arki Wisnu.

“Selamat untuk Satria Muda Pertamina. Semoga bisa *back to back* menjadi juara di tahun ini dan terus mengobarkan energi pemenang seperti tahun-tahun sebelumnya,” ujar Nicke yang disampaikan melalui akun Instagram pribadinya @nicke\_widyawati.

Dalam kesempatan itu, Nicke juga memberikan apresiasi kepada tim Satria Muda Pertamina yang diwakili oleh kapten Arki Wisnu dan MVP tahun lalu Hardianus atas prestasinya menjuarai IBL 2021 lalu.

Turut hadir Menteri BUMN Erick Thohir selaku FIBA Central Board Member, Presiden Klub



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati memberikan apresiasi kepada tim Satria Muda Pertamina yang diwakili oleh kapten Arki Wisnu dan MVP tahun lalu Hardianus atas prestasinya menjuarai IBL 2021 lalu.

Satria Muda Pertamina Baim Wong, serta VP of Basketball Operation Satria Muda Pertamina Rony Gunawan.

Seperti diketahui, Pertamina terus mendukung kiprah tim basket Satria Muda sebagai bagian dari upaya perusahaan berpartisipasi dalam membangkitkan dunia olahraga Indonesia yang terdampak COVID-19 secara signifikan sekaligus memberikan *multiplier*

*effect* dan pemulihan ekonomi nasional.

“Dengan tujuan tersebut, kami yakin keberadaan Pertamina dapat diterima di hati masyarakat luas yang tentunya secara tidak langsung akan meningkatkan awareness terhadap Pertamina dan produk-produknya. Ini juga sekaligus menjadi peluang penetrasi pasar yang lebih luas,” pungkasnya. •PTM



## SOCIAL Responsibility

# Pertamina Bantu Korban Kebakaran di Sepinggang

**BALIKPAPAN** - Kebakaran yang melanda pemukiman penduduk di RT 26 Kelurahan Sepinggang yang terjadi baru-baru ini masih menimbulkan keprihatinan kepada penduduk yang menjadi korban. Sebanyak 16 KK yang terdampak kebakaran harus mengungsi ke rumah saudara dan tetangganya.

Sebagai bentuk kepedulian, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan turut menyalurkan bantuan yang diserahkan ke posko sementara di halaman Musala Al Mujahidin, RT 26, Kelurahan Sepinggang, Selasa (2/8/2022).

“Musibah ini tentu saja menjadi keprihatinan bagi semua

orang dan tidak diharapkan oleh siapa pun. Oleh karena itu, kami memberikan bantuan sebagai bentuk kepedulian perusahaan. Semoga mereka yang ditimpa bencana kebakaran ini diberikan kesabaran “ kata Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin.

Dalam kesempatan itu, Pertamina menyalurkan bantuan berupa 16 paket sembako dan 16 set buku tulis. Chandra menyampaikan harapannya agar bantuan tersebut dapat disalurkan kepada mereka yang terdampak dan benar-benar memerlukannya. “Semoga ini dapat meringankan



Penyerahan bantuan untuk korban kebakaran di Sepinggang.

beban mereka,” kata Chandra.

Sementara itu Ketua RT 26 Kelurahan Sepinggang Misran mengucapkan terima kasih atas

bantuan yang telah diberikan.

“Bantuan ini akan kami salurkan kepada para korban,” tutupnya. ●SHR&P BALIKPAPAN

## Desa Energi Berdikari Pertamina: PTK Resmikan Program Lanjutan Bank Sampah di Jambi

**JAKARTA** - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), anak usaha PT Pertamina International Shipping (PIS), mengadakan *soft launching* taman vertikal (*vertical garden*) dan pelatihan pengolahan minyak jelantah (mijel) menjadi produk kreatif dan biosolar di Bank Sampah Sumber Rezeki yang berlokasi di Omah Sinau kecamatan Jambi Timur.

Acara ini berlangsung pada Jumat, 15 Juli 2022 dan dihadiri oleh perwakilan Komisi II anggota DPRD Jambi Sutiono, Lurah Tanjung Sari Dadan, perwakilan 24 RT (forum komunikasi RT) serta beberapa tokoh masyarakat dan pemuda.

Pada kesempatan itu, perwakilan fungsi relations PTK Dony Arya, Anggota DPRD Sutiono, dan Lurah Tanjung Sari melakukan peletakan batu pertama taman vertikal sebagai tanda dimulainya pembangunan taman tersebut.

Tujuan dari pembuatan taman vertikal ini adalah agar nasabah bank sampah bisa

memanfaatkan botol bekas sebagai wadah bibit tanaman sayur dan herbal sebagai lahan produktif yang akan dimanfaatkan dan dirasakan kembali hasilnya oleh semua nasabah bank sampah di kemudian hari.

Selama satu pekan, mulai 14--23 Juli 2022, pelatihan pengolahan minyak jelantah/mijel melibatkan semua nasabah bank sampah dan masyarakat sekitar. Minyak jelantah yang selama ini hanya dibuang sebagai limbah rumah tangga akan diolah menjadi produk yang lebih bermanfaat secara bertahap seperti sabun cuci, sabun lantai, lilin lampu, dan bahkan biosolar sebagai energi alternatif yang ramah lingkungan.

Penggunaan Biosolar hasil olahan minyak jelantah juga dimanfaatkan pada mesin cacah plastik dan organik yang telah dimiliki bank sampah Sumber Rezeki. Sehingga produk hasil pelatihan dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan dalam rantai pengolahan



*Soft launching* taman vertikal (*vertical garden*) dan pelatihan pengolahan minyak jelantah (mijel) menjadi produk kreatif dan biosolar di Bank Sampah Sumber Rezeki yang berlokasi di Omah Sinau kecamatan Jambi Timur.

sampah di Bank Sampah Sumber Rezeki. Saat ini Bank sampah Sumber Rezeki sudah memiliki beberapa fasilitas seperti mesin cacah sampah, motor tiga roda, perpustakaan belajar, taman kreasi, dan terakhir taman vertikal.

“ Dengan adanya bantuan dari PTK, kami bisa meningkatkan daya dorong untuk mengolah sampah hingga 10 kali lebih besar, sehingga bisa kami telurkan di kemudian hari dan lebih banyak yang bisa

merasakan manfaatnya terutama warga di kelurahan Tanjung Sari.” ucap Suminah, Ketua Bank Sampah Sumber Rezeki.

“Melalui kegiatan TJSL yang dilaksanakan oleh PTK di wilayah Jambi diharapkan dapat bermanfaat bagi warga dengan secara kontinyu meningkatkan perekonomian, dan sekaligus menjadi sarana komunikasi dan interaksi PTK dengan masyarakat Kelurahan Tanjung Sari, Jambi,” ujar VP Legal & Relation PTK Frits Tommy H. Sibuea. ●SHIML-PTK

**SOCIAL Responsibility**

# Pertamina Group Peringati Hari Mangrove Sedunia

Mangrove merupakan bagian dari keanekaragaman hayati yang kaya dan menyediakan habitat pembibitan yang berharga bagi ikan dan krustasea. Keberadaan mangrove menjadi salah satu bentuk pertahanan pantai alami terhadap gelombang badai, tsunami, naiknya permukaan laut dan erosi. Hutan mangrove juga berperan sebagai penyerap karbon yang sangat efektif. Karena itu, pada peringatan Hari Mangrove Sedunia setiap tanggal 26 Juli, Pertamina Group mengadakan berbagai kegiatan pelestarian mangrove, seperti yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Supadio dan PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah.

## KUBU RAYA, KALIMANTAN BARAT

PT Pertamina Patra Niaga Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Supadio mengadakan kegiatan Mangrove Educamp bersama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Ekowisata Telok Berdiri, Desa Sungai Kupah, Kubu Raya. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari, pada Sabtu (30/7/2022) hingga Minggu (31/7/2022). Ini merupakan kegiatan perdana yang ada di Kalimantan Barat, bertujuan menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, khususnya budidaya mangrove.

Para peserta kegiatan Edu Camp Mangrove, tidak hanya berasal dari daerah Kubu Raya, namun juga berbagai daerah seperti Kapuas Hulu, Sambas, Sintang dan Pontianak. Kegiatan dibuka langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Kubu Raya, Yusran Anizam. Selain mengajak agar penggiat lingkungan di Provinsi Kalbar saling berkolaborasi, kegiatan ini juga untuk memperkenalkan budaya, kearifan lokal, serta wadah untuk bertukar pikiran terkait permasalahan lingkungan yang ada di Kalbar.

Operation Head DPPU Supadio, Wibisono



menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud komitmen Pertamina dalam upaya pemulihan lingkungan melalui rehabilitasi mangrove, sekaligus upaya untuk mengurangi emisi. Selain itu, kegiatan ini merupakan salah satu

Tanggung Jawab Sosial perusahaan dalam rangka mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang diinisiasi oleh Pemerintah yaitu nomor 13 yakni Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya. •

## SEMARANG, JAWA TENGAH

PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah berkolaborasi dengan PT Angkasa Pura I Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani, dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Diponegoro (UNDIP) melaksanakan aksi penanaman 12.000 bibit mangrove di Pantai Mangunharjo, Kota Semarang, pada Hari Mangrove Sedunia, Selasa (26/7/2022).

Aksi penanaman tersebut merupakan wujud kepedulian terhadap lingkungan dari 3 lembaga maupun organisasi yang menjalankan aktivitas kesehariannya di Kota Semarang, khususnya di sekitar area pesisir pantai Mangunharjo.

Sejumlah pejabat atau perwakilan dari Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) Kota Semarang turut hadir dalam seremonial penanaman tersebut, di antaranya Wakil Walikota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu (Ita), dan Komandan Lanal Semarang Kolonel Marinir, Hariyono Masturi.

Penanaman mangrove menjadi salah satu hal yang cukup signifikan untuk menjaga kota ini supaya terhindar dari bahaya rob, pasang surut air laut yang berakibat pada erosi dan hal lainnya.



Executive General Manager Regional Jawa Bagian Tengah Pertamina Patra Niaga, Dwi Puja Ariestya mengungkapkan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sinergi antara Pertamina Patra Niaga dan Angkasa Pura I tidak hanya dijalankan dalam melayani kebutuhan transportasi udara (pesawat) saja, tapi juga diperkuat dengan

aksi kepedulian sosial atau lingkungan untuk masyarakat sekitar seperti saat ini.

Selain BEM UNDIP, organisasi pekerja muda Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah yang tergabung dalam Agent of Change (AOC) juga ikut serta menjadi relawan dalam aksi penanaman tersebut. •SHC&T KALIMANTAN & JBT



Persatuan Wanita Patra

## Serah Terima Jabatan Ketua PWP Pelita Air Service

**JAKARTA** - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat menyelenggarakan acara Serah Terima Jabatan Ketua PWP PT Pelita Air Service masa bakti tahun 2021-2024 yang diselenggarakan di Gedung Wanita Patra Tingkat Pusat, Simprug, Jakarta, Selasa (9/8/2022).

Pada acara tersebut, Suci Hardiana Affan Hidayat menggantikan Rita Lestari Albert Burhan. Kegiatan serah terima jabatan disaksikan oleh Ketua PWP Pusat Primarini Mulyono. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Wakil Ketua PWP Pusat Heny Dedi Sunardi dan anggota PWP PT Pelita Air Service lainnya.

Dalam sambutannya Ketua

PWP Pusat, Primarini Mulyoni menyampaikan, perubahan kepemimpinan merupakan hal yang wajar sebagai salah satu bukti kedinamisan organisasi dalam perusahaan. "Saya ucapkan selamat kepada Ketua PWP Pelita Air Service yang baru. Semoga program ke depannya dapat terlaksana dengan baik serta dapat berkontribusi lebih terhadap kebutuhan organisasi dan perusahaan," harap Primarini.

Suci Hardiana Affan Hidayat menyatakan kesiapannya sekaligus berharap seluruh pengurus dan anggota PWP Pelita Air Service nantinya dapat bekerja sama dengan baik. "Semoga kita semua bisa saling bersinergi dengan baik



FOTO: PWP

Ketua PWP Pusat Primarini Mulyono menerima laporan pertanggungjawaban dari Rita Lestari Albert Burhan setelah menyaksikan penandatanganan Serah Terima Jabatan Ketua PWP Pelita Air Service di Gedung Wanita Patra Simprug, Jakarta pada Selasa (9/8/2022). Rita digantikan oleh Suci Hardiana Affan Hidayat sebagai Ketua PWP Pelita Air Service.

dalam menjalankan program kerja PWP sehingga dapat menghasilkan kualitas yang lebih baik lagi," kata Suci.

Sementara itu, Rita Lestari Albert Burhan menyampaikan

terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin selama ini. "Dengan segala kerendahan hati saya minta maaf dan terima kasih atas kerja sama yang kita lakukan selama ini," tutup Rita. •PW



# Agile Working

Dedicated Workspace Everywhere

Waktunya isi presensi...

My Attendance

**Agile Working:**

Menciptakan tempat kerja yang fleksibel dan lingkungan yang produktif. Dimana pekerja memiliki kebebasan penuh dan fleksibilitas untuk bekerja di mana pun mereka inginkan, kapan pun mereka mau.

\*Bekerja dimanapun, tetap Safety First!

Pulang dinas mau buat settlement ah!

DTM 3.0

Request Pengadaan, Done!

PERTAMINA DIGITAL PROCUREMENT



#digitalisus #digit4all #pertainadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration DAI 2022

# Workshop Value Creation Index : Bukti Maturity Pengelolaan CIP Menjadi Concern Tim Manajemen

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM



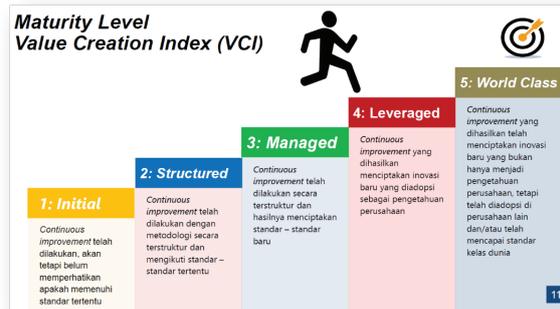
PT Pertamina (Persero) kembali menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia dan satu-satunya BUMN yang masuk dalam daftar Fortune Global 500 tahun 2022. Pertamina berada di peringkat 223, naik 64 peringkat dibandingkan 2021 di posisi 287. *Continuous Improvement Program* (CIP) sebagai program inovasi dan *improvement* yang telah digulirkan 34 tahun lalu tentu memiliki andil besar dalam upaya pencapaiannya. Pengelolaan CIP juga harus dioptimalkan khususnya dalam mengukur *maturity* entitas dalam mengelola CIP menggunakan *Value Creation Index* sesuai dengan *KPI System, Standardization and Innovation*.

### Kerangka Penilaian VCI



Pada tanggal 2 - 3 Agustus 2022 telah diadakan *Workshop Value Creation Index* bersama tim assessor yang berasal dari perwakilan QM Holding & Subholding. Masing-masing *subholding* diwakili oleh

2 orang Perwira dan menyerahkan 30 sampel risalah yang akan dinilai menggunakan *tools Value Creation Index* untuk mengetahui tingkat *maturity* masing-masing *Subholding* terhadap pengelolaan CIP nya, terdiri atas 2 besaran kriteria, pertama *Governance Maturity* yang terdiri atas *Idea Generation, Continuous Improvement implementation, Continuous Improvement Monitoring & Control* dan yang kedua adalah *Result Maturity* terbagi atas *Direct dan Indirect Result*.



Hal yang menarik adalah, proses penilaian dilakukan dengan metode *cross entity*, sehingga selain menjaga imparialitas dapat juga dijadikan sarana *benchmark* antar *subholding*. Selanjutnya, hasil dari *workshop* akan dilaporkan paling lambat pada 18 Agustus 2022 untuk mengetahui *Maturity Level VCI* masing-masing *subholding* sehingga dapat memenuhi juknis *item Innovation* dalam KPI SSI di Triwulan III. Selain itu juga menjadi pemenuhan *Calendar of Event (CoE)* yang sudah disusun di awal tahun, sehingga optimis bahwa hasil CIP kedepan akan memiliki *value creation index* yang memberikan pandangan lebih komprehensif untuk report Tim Manajemen tentu dalam rangka perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan CIP.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!  
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!  
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

# Konsinyering Percepatan Proses FID di Pertamina Group

Oleh: Direktorat Logistik & Infrastruktur

Persetujuan Final *Investment Decision* atau disingkat FID, merupakan rangkaian penting dalam proses Pengelolaan Investasi. Usulan investasi dapat dieksekusi bila telah memperoleh persetujuan FID dan dicantumkan dalam RKAP yang disetujui oleh RUPS.

Persetujuan FID maksimal TW II diperlukan untuk dapat masuk pada RKAP tahun berjalan. Hal ini sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Investasi terbaru.

Berdasarkan hasil *monitoring* dan evaluasi proyek, lebih dari 50% kendala proyek investasi per medio 2022 disebabkan karena belum diperolehnya persetujuan FID.

Hal ini tentunya menjadi perhatian khusus dari Direksi *Holding*. Perhatian ini membutuhkan respon cepat berupa upaya percepatan perolehan FID atas proyek-proyek yang terdaftar dalam ABI RKAP 2022 oleh seluruh pihak terkait di Pertamina Group.

Merespon hal tersebut, Direktorat Logistik & Infrastruktur diberikan amanah untuk menjadi fasilitator dalam *Workshop* Percepatan FID yang diselenggarakan pada tanggal 20-21 Juli 2022 lalu di Patra Jasa Cirebon.

Workshop tersebut turut dihadiri fungsi SPPU selaku Koordinator Investasi *Holding* yang juga menjadi *lead* dalam proses percepatan FID seluruh fungsi terkait di *SubHolding/AP Subholding*. Keterlibatan antar Direktorat ini adalah perwujudan kebersamaan Pertamina Group dalam upaya *improvement* kegiatan investasi di Pertamina.



Workshop ini dibuka langsung oleh Direktur Logistik & Infrastruktur, Mulyono, dengan pesan utama bahwa betapa pentingnya keberadaan dan keberlangsungan proyek-proyek Pertamina untuk mendukung *recovery* ekonomi Indonesia pasca pandemic.

Mulyono juga berharap upaya maksimal dari seluruh pihak di Pertamina Group dalam menuntaskan kendala-kendala belum diperolehnya FID melalui *workshop* ini.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Logistik & Infrastruktur menyampaikan sebagai *lesson learned* untuk perbaikan kegiatan investasi kedepannya bahwa proyek-proyek yang akan masuk RKAP 2023 dapat dipersyaratkan agar perolehan FID-nya lebih cepat, yaitu maksimal TW-1 2023.

Para *management* dan *working level* baik di *Holding* maupun *Subholding/AP* sudah memberikan upaya terbaik dalam mempercepat persetujuan FID, hal ini terlihat dari penambahan *approval* FID Proyek pada list RKAP 2022 yaitu sejumlah 52 Proyek pada periode Juni – Mid Juli 2022.



Beberapa hal yang menjadi pembelajaran bersama dari *workshop* adalah pentingnya tahap perencanaan yang komprehensif, serta komunikasi yang baik antar fungsi terkait dalam menindaklanjuti kendala-kendala yang dihadapi pada setiap proyek.

Deviasi atas perencanaan memang kerap kali tidak bisa dihindari. Melalui forum ini, diperoleh kesepahaman dalam hal perlunya *adjustment* atas beberapa rencana sehingga aktivitas investasi dapat tetap berjalan dan mencapai tujuannya.

*Workshop* ini diharapkan menjadi langkah awal upaya percepatan perolehan FID sehingga proyek-proyek tersebut segera bisa dilanjutkan ke tahap eksekusi.

Kerjasama seluruh pihak, khususnya peran Koordinator Investasi di *Holding/SH/AP SH* dalam upaya-upaya perbaikan proses pengusulan investasi di Pertamina, diharapkan dapat terus meningkatkan pertumbuhan Pertamina Group melalui kegiatan investasi yang terkelola dengan baik.